

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian terkait ayat-ayat yang membahas tentang makna *isrāf* dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, pemaknaan lafal *isrāf* dalam al-Qur'an menghasilkan makna denotasi, konotasi beberapa ayat, seperti surah al-A'raf ayat 81 yang menyebutkan bahwa lafal *isrāf* berarti perilaku kaum *musrifūn* yakni kaum Sodom yang melampaui batas dengan melakukan hubungan sesama jenis, pada surah Yūnus ayat 83 *isrāf* ditujukan untuk mengecam tindakan zalim Fir'aun serta pemuka kaumnya yang menghalangi umatnya untuk mengimani nabi Musa, pada surah Yūnus ayat 12 dan surah Ṭahā ayat 127 lafal *isrāf* berkaitan dengan perilaku kaum terdahulu yang melakukan maksiat dan mendustakan petunjuk dari Allah *subḥānahu wa ta'ālā*. Selain itu dalam ajaran agama Islam memerintahkan untuk selalu bersikap moderat dan selalu menjaga keseimbangan atau *tawazūn* seperti yang terdapat pada surah al-An'ām ayat 141 dan al-A'rāf ayat 31. Pada surah al-Nisā ayat 6 dan al-Furqān ayat 67 terdapat pemaknaan *isrāf* yakni pelaku *isrāf* dengan membelanjakan harta yang berlebihan. Dalam surah al-Isrā ayat 33 ahli waris diperbolehkan kisas namun tidak berlebihan.

Kedua, adapun makna mitos dari setiap derivasi berdasarkan beberapa ayat, seperti surah al-A'raf ayat 81 yang menyebutkan bahwa lafal *isrāf* berarti kaum Sodom yang melampaui batas dengan membuka legalitas

hubungan sesama jenis dan mendustakan ajaran nabi Luth, pada surah Yūnus ayat 83 *isrāf* Islam melarang menyebarkan agam dengan zalim dan arogan, pada surah Yūnus ayat 12 dan surah Ṭahā ayat 127 terdapat mitos bahwa kaum terdahulu yang menuruti hawa nafsu dengan melakukan maksiat dan mendustakan petunjuk dari Allah akan mendapat hukuman abadi. Pada surah al-An'am ayat 141 dan al-A'rāf ayat 31 terdapat mitos bahwa Islam mengajarkan untuk menempatkan sesuatu pada tempatnya. Pada surah al-Nisā ayat 6 yakni memelihara anak yatim agar tidak termasuk orang yang di murkai Allah dan al-Furqān ayat 67 terdapat mitos pemaknaan *isrāf* yakni prinsip dalam Islam untuk menggunakan harta secara bijak serta sesuai proporsionalnya. Dalam surah al-Isrā ayat 33 memerintahkan untuk tidak melampaui batas dalam pelaksanaan kisas yakni agar tidak terjerumus dalam perilaku zalim dengan tujuan mendapatkan keadilan serta mencegah perilaku balas dendam.

B. Saran-saran

Setelah melalui proses dari pembahasan mengkaji ayat-ayat tentang *isrāf* serta analisis makna terkait ayat-ayat *isrāf* dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes, penulis berharap akan adanya penelitian yang lebih lanjut serta terfokus pada aspek tanda untuk merepresentasikan semiotika Roland Barthes pada ayat-ayat al-Qur'an. Selain itu diharapkan adanya penelitian terkait *isrāf* dengan membandingkan semiotika Roland Barthes dengan semiotika lainnya seperti Charles Sanders Peirce, Ferdinand de Saussure dan lainnya. Mengganalisis penggunaan semiotika dalam

makna ayat al-Qur'an yang lebih mudah dipahami oleh pembaca. Dengan begitu, penulis mengharapkan adanya penelitian lanjutan terkait dengan analisis semiotika Roland Barthes yang lebih tajam dalam menganalisa, lebih baik penggunaan diksinya serta lebih sempurna hasil dari penelitiannya.

Daftar Pustaka

- Al-Qur'an.
- Ahmad Warson Munawwir, *al-Munawwir*, Vol. Ke 17, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Akrom, Muhammad. "Analisis Ketampanan Nabi Yusuf Dalam Perspektif Semiotika al-Qur'an" *Arabiyat*, Vol. 1 No. 2, 2014.
- Alifah, Umi. "Makna *Tabzir* dan *Isrāf* dalam Al-Qur'an", Skripsi di UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.
- Amaliatun, Novita Nur. *Larangan Isrāf Dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tahlili Terhadap Surah Al-A'raf Ayat 31*, Skripsi Universitas Sunan Ampel, Surabaya, 2015.
- Amir Piliang, Yasraf. *Semiotika dan Hipersemiotika, Gaya, Kode dan Matinya Makna*, Bandung: Matahari, 2012.
- Amrullah, Abdul Malik Karim. *Tafsir Al-Azhar*, Vol. 5, Jakarta: Pustaka Nasional, 2005.
- Amrullah, Jamāluddin Muhammad bin 'Abdullah bin. *Ibn 'Aqil Syarah al-Fiyyah ibn Malik*, t.tp: Al-Haramain, 2018.
- Andalusi (al), Imam Abu Hayyan. *Tafsir Bahrul Muhiṭ*, Beirut: Dar al-Fikr, t.th.
- Anṣārī (al), Muḥammad bin Mukarram bin Ali Abū Faḍl Jamāludīn Ibn Manzūr. *Lisān al-Arab*, Jilid 9, Beirut: Dār-Ṣādir, 1833
- Ashfia, Ma'unatul. "Makna *Thagut* Dalam QS. Al-Baqarah 256 (Analisis Semiotika Roland Barthes)" dalam *Jurnal UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, Skripsi, UIN Khas Jember, 2021.
- Asif, Abdul Wadud Kasful Humam dan Muhammad. *Buku Pedoman Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Edisi Revisi*, Sarang: t.tp, 2020.
- Barthes, Roland. *Elemen-Elemen of Semiology*, New York: Hill and Wang, 1967.
- Barthes, Roland. *Elements of Semiology*, trans. Annette Lavers and Colin Smith, New York: Hill and Wang, 1967.
- Barthes, Roland. *Mythologies*, New York: The Noonday Press, 1991.
- Barthes, Roland. *Mythologies*, trans. Annette Lavers, New York; The Noonday Press, 1972.

- Barthes, Roland. *S/Z Perancis An Essay*, Sull Deul: Perancis, 1975.
- Barthes, Roland. *The Semiotic Challenge*, United Kingdom: Basil Blackwell Ltd, 1998.
- Berger, Artur Asa. *Semiotika: Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, terj. Sunarto, M. Dwi Marianto. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2000.
- Faizah, Farichah Nailly. “Penafsiran Terma: *Isrāf*, Tabdzir dan Guluww (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu), Skripsi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Fauzan, Achmad. “*Ghuluww* (Sikap Berlebihan Dalam Agama): *Sebuah Kajian atas QS. Al-Nisā/ 4 Ayat 171 dan QS. Al-Mā'idah/5 Ayat 77*”, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2003.
- Halwani (al), Firdaus Aba. *Membangun Akhlak Mulia dalam bingkai Al-Qur'an dan As-Sunnah*, Yogyakarta: Al-Manar, 2003.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses dan Hasil Penelitian*, Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Harasi (al), Ali bin Muhammad bin Ali Ilkiya. *Ahkām al-Qur'an*, Beirut: Dar al-Kutb al-Ilmiyyah, t.th.
- Harisi (al), Jaribah bin Ahmad. *Fikih Ekonomi Umar bin al-Khattab*, Jakarta: Khalifah, 2008.
- Hidayat, A. Rahmat. “*Isrāf* dalam Kajian Tafsir Tematik”, Skripsi di IAIN Palopo, 2022.
- Hidayat, A. Rahmat. *Isrāf* dalam al-Qur'an Kajian Tafsir Tematik dalam skripsi IAIN Palopo, 2022.
- Hilal, Abu 'Abdillah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal. *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal*, Vol 5, t.tp, Muassasah al-Risalah, 2001.
- Ibrāhim, Al-Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismā'il Ibnu. *Saḥīḥ al-Bukhārī*, Vol.1, Hadis No. 78, Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyyah, t.th.
- Imran, Ali. *Semiotika Al-Qur'an Metode dan Aplikasi Terhadap Kisah Yusuf*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Indonesia, Kementrian Agama Republik. *Tafsir Ringkas al-Qur'an al-Karīm*, Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Muṣhaf al-Qur'an, 2016.

- Parera, J.D. *Teori Semantik*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.kemdikbud.go.id> (di akses pada 25 Oktober 2023).
- Kathir, Abi al-Fidā al-Hafidz ibnu. *Tafsir al-Qur'an al-Azīm*, Vol. 3, Beirut: Dar Al-Fikr, 1980.
- Komariah, Jama'an Satori dan Aan. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Kurniawan, *Semiologi Roland Barthes*, Magelang: IKAPI, 2001.
- Marito, Santi. "Kisah Kaum Nabi Luth Dalam al-Qur'an dan Relevansinya Terhadap Perilaku Penyimpangan Seksual", *Yurisprudentia: Jurnal Hukum Ekonomi*, Vol 5, No. 2 (2019), 205.
- Munawwir, Ahmad Warson. *kamus Al-Munawwir: Kamus Arab Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progreif, 1997.
- Musbikin, Imam. *Istanti1 al-Qur'an Pengenalan Studi al-Qur'am Intedisipliner*, Madiun: Jaya Star Nine, 2016.
- Muzakki, Ahmad. *Kontribusi Semiotika dalam Memahami Bahasa Agama*, Malang: UIN Malang Press, 2007.
- Nawawi, Hadani. *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994.
- Noth, Winfried. *Handbook of Semiotic*, Bloomington and Indianapolis: Indiana University Press, 1995.
- Nurbaiti, Made saihu, Analisa Ayat-Ayat *Isrāf* Perspektif Psikologi Berbasis Al-Qur'an Sebagai Penanggulangan Perilaku Berlebihan, *Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, No. 01, 2022.
- Qattan (al), Manna'. *Mabahis fi 'Ulum al-Qur'an*, Beirut: Mansyurat al-'Asr al-Hadis, 1990.
- Qutb, Sayyid. *Fī Zilālil Qur'ān*, Vol. 8, Mesir: Dar asy-Syuruq, 1968.
- Rahtikawati, *Metodologi Tafsir al-Qur'an Strukturalisme, Semantik, Semiotik dan Hermenetik*, Bandung" CV Pustaka Setia, 2013.
- Rial dan Rusli. *Berlebih-lebihan dalam Agama*, Jakarta: Pustaka Aam, 2002.
- Rifa'I (ar) Muhammad Nasib. *Tafsir Ibnu Katsir*, Vol. 5, terj. Syihabuddin, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.

- Rusmana, Dadan. *Filsafat Semiotika*, Bandung: CV Pustaka Setika, 2014.
- Said, Mansur. *Bahaya Syirik dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996.
- Sari, Gusti Rahma. “Kata Israf dan Thugyan dalam AlQur’an (Kajian Semantik dan Korelasinya dengan Kisah Fir’aun)”, Skripsi di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018.
- Shri Ahimsa Putra, Heddy. *The Living Al-Qur’an: Beberapa Perspektif Antropologi*, Walisongo: t.p, 2012.
- Şihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, Dan Keserasian al-Qur’an*, Vol, 02 Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Şihab, M. Quraish. *Tafsir al-Mişbah*, Vol. 1, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sukoco, Daud. “Konsep Tabdhir dan *Isrāf* dalam Kajian Ekonomi Syari’ah”, Skripsi di IAIN Ponorogo, 2018.
- Tafsir Indonesia Depag Surah al-A’rāf ayat 81 dalam <https://tafsirkemenag.blogspot.com/2014/10/tafsir-surah-al-araf-81.html>, (diakses pada 11 Oktober 2023).
- Umaroh, Dewi. Makna ‘*Abasa* Nabi Muhammad dalam al-Qur’an (Aplikasi Semiotika Roland Barthes Terhadap QS. ‘*Abasa* [80]: 1 dalam Jurnal Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir 5, 2, 2020.
- UNJ, Tim Pendidikan Bahasa S3. *Telaah Sastra dan Pengajaran Bahasa*, Jakarta: UWAIS Inspirasi Indonesia, 2016.
- Wahab, Muhammad Abdul. *Kitab Tauhid*, Jakarta: Maktab Dakwah, 2007.
- Wijaya, Aksin. *Arah Baru Studi Ulum al-Qur’an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Yayan, “Konsep *isrāf* Menurut al-Qur’an (Kajian Tafsir Mauḍū’ī)”, Tesis UIN Raden Fatah: Palembang, 2016.
- Zaid, Nasr Hamid Abu. *Al-Nass wa al-Sultah wa al-Haqiqah*, Beirut: Al-Markaz al-Saqafi al-‘Arabi, 2000
- Zuhailiy (al), Wahbah. *Al-Tafsir al-Munir fī al-‘Akidati wa al-Asyari’ati wa al-Manhaj*, Vol. 8, Beirut: Dar al-Fikr, 2003.
- Zuhaily, Wahbah. *Tafsir al-Wajiz*, Beirut: Dar al-Fikr, 1993.

CURRICULUM VITAE



Sukma Hamdani, pria kelahiran Prov. Riau pada tanggal 12 Juni 2002. Penulis memulai pendidikan formalnya pada tahun 2009-2015 di Sekolah Dasar Negeri 016 Riau dalam rangka membangun pondasi yang kokoh dalam mata pelajaran dasar dan menumbuhkan rasa ingin tahunya tentang dunia. Perjalanan akademiknya berlanjut di jenjang

selanjutnya yakni Madrasah Tsanawiyah Fathul Anwar pada tahun 2015-2018 dan melanjutkan jenjang pendidikannya ke Madrasah Aliyyah Darul Huda, Mayak, Ponorogo dengan berdomisili di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak, Ponorogo pada tahun 2018-2020. Setelah menyelesaikan rangkaian proses sekolah, penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi dalam menelaah keilmuan al-Qur'an, yakni di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang, Rembang, Jawa Tengah. Pada saat yang bersamaan penulis juga menempuh pendidikan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Anwar 3. Rekan-rekan bisa menyapa, bercerita, berdiskusi ataupun bercengkerama dengan penulis melalui email sukmahamdani12@gmail.com serta melalui akun isntrag @dnyyy_x ataupun bisa menghubungi melalui nomor pribadi dan Whastaap 082138244505. *Bārakallahu fīnā wa fīkum*, Terima Kasih.